

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa: *Pertama*, pada *scene* 113, 123, 101, 108 merupakan sikap sabar dan sebuah pengorbanan seorang istri yang direpresentasikan oleh Tokoh Sofia. Diceritakan bahwa Sofia merelakan suaminya (Ifan) untuk membawa Syahdu tinggal bersama keluarganya dan meminta Ifan bersedia menikahinya demi kebahagiaan Ifan dan kesembuhan Syahdu. Kemudian sikap sabar Sofia, digambarkan ketika Sofia dipandang sinis dan dibicarakan hal-hal negatif oleh tetangga-tetangganya mengenai rumah tangganya. Selain itu juga Sofia tidak mampu menahan tangis ketika melihat konflik antara Ifan dan Syahdu.

Kedua, nilai ikhlas yang direpresentasikan oleh Tokoh Sofia dengan menggunakan analisis semiotika John Fiske terdapat beberapa klasifikasi di antaranya: 1) pengorbanan, merelakan suami (Ifan) untuk sedia menikahi Syahdu, terdapat pada *scene* 101 dan 114. 2) mengormati dan memuliakan tamu, pada *scene* 106 dan 108, ketika Syahdu baru datang, Sofia segera menunjukkan dan mengantarkan ke kamar barunya dan segera membuatkan jamuan. 3) penyayang terhadap sesama, melalui sikap Sofia yang peduli, selalu membantu, dan lemah lembut terhadap Syahdu, terdapat pada *scene* 109, 110, 112, 116, 126, 129 dan 145. Dari beberapa klasifikasi tersebut dapat digambarkan melalui 3 level yaitu: level realitas, yang digambarkan melalui segi *make up*, *gesture*, ekspresi serta penampilan. Level representasi, yang digambarkan menggunakan segi pengambilan gambar (*shot*), suara dan dialog. Level ideologi, yaitu meliputi kode-kode yang ada dalam representasi yang dikaitkan dengan budaya dan kepercayaan yang mendominasi di dalam suatu masyarakat tertentu, dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa menganut paham patriarki, dimana seorang suami memiliki hak

sepenuhnya dalam mengatur sebuah kehidupan dalam rumah tangga.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dan analisis, peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini baru meneliti tentang film Kehormatan Di Balik Kerudung yang bergenre islami dengan mengkaji nilai ikhlas yang direpresentasikan melalui tokoh Sofia dengan menggunakan analisis semiotika John Fiske. Bagi peneliti selanjutnya, film ini dapat dikaji dari perspektif atau nilai-nilai lainnya yang terkandung dalam film ini.
2. Pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika John Fiske, peneliti selanjutnya dapat mengkaji dari nilai yang sama akan tetapi dengan menggunakan analisis yang berbeda dan mengembangkannya, agar penelitian ini lebih lengkap nantinya.

C. Penutup

Dengan kata syukur *Alhamdulillah* *robbil alamiin*, dan dengan rahmat, pertolongan dan karunia Allah yang diiringi dengan ikhtiar serta kesungguhan dalam hati, akhirnya penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini (skripsi) dengan judul “Representasi Ikhlas dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung (Analisis Semiotika John Fiske)” dengan harapan semoga dapat memberikan kemanfaatan bagi penulis dan pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di bawah kata pantas, dengan itu penulis memohon kepada para pembaca untuk berkenan memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun dan nantinya dapat disempurnakan.